

**ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN KREDIT
PADA HOTEL MOVENPICK RESORT & SPA JIMBARAN
BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**Oleh
Ni Kadek Dwi Ayu Septiani
NIM 2215713141**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2025**

**ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN KREDIT
PADA HOTEL MOVENPICK RESORT & SPA JIMBARAN
BALI**



**Oleh
Ni Kadek Dwi Ayu Septiani
NIM 2215713141**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Kadek Dwi Ayu Septiani

NIM : 2215713141

Prodi/Jurusan : D3 Administrasi Bisnis / Administrasi Bisnis

Dengan ini menyatakan bahwa naskah Projek Akhir saya dengan judul:

"ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN KREDIT PADA HOTEL MOVENPICK RESORT & SPA JIMBARAN BALI"

adalah memang benar asli karya saya. Dengan ini saya juga menyatakan bahwa dalam naskah Projek Akhir ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi, dan atau sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah Projek Akhir ini dan disebutkan pada daftar pustaka.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan menerima sanksi akademis dalam bentuk apapun.

Badung, 14 Agustus 2025

Yang menyatakan



Ni Kadek Dwi Ayu Septiani

NIM 2215713141

PRAKATA

Puji Syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya penulis dapat Menyusun dan menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan Judul “**Analisis Sistem Akuntansi Pembelian Kredit Pada Hotel Movenpick Resort & Spa Jimbaran Bali**” tepat pada waktunya.

Adapun Tujuan penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai salah satu syarat akademik pada jurusan Administrasi Bisnis di Politeknik Negeri Bali serta untuk menambah wawasan dan pengalaman terhadap dunia kerja yang nyata khususnya di Perusahaan.

Penulis menyadari bahwa yang diuraikan dalam Tugas Akhir ini belum seutuhnya dapat dikatakan sempurna, hal ini dikarenakan keterbatasan pengalaman serta pengetahuan yang penulis miliki, namun penulis yakin ini merupakan awal dari sebuah pembelajaran dan merupakan tahap perbaikan menuju kesempurnaan. Walaupun demikian, penulis berusaha semaksimal mungkin untuk Menyusun Tugas Akhir ini dengan sebaik-baiknya dan tepat waktu sesuai dengan apa yang diharapkan.

Laporan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan tak lepas dari peran serta dukungan dari berbagai pihak yang telah membantu dari terlaksananya

Praktek Kerja Lapangan sampai pada tahap penyelesaian Tugas Akhir.

Sehingga pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M. eCom selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti Pendidikan dan memberikan fasilitas-fasilitas selama penulis menempuh perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
2. Ibu Nyoman Indah Kusuma Dewi, SE, MBA, Ph.D selaku ketua Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan bantuan dan kebijakan demi kelancaran penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.
3. Bapak I Made Widiantara, S.Psi, M.Si, selaku Ketua Program Studi Administrasi Bisnis Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan dukungan berupa motivasi dan pedoman dalam penyusunan Tugas Akhir.
4. Ibu Nyoman Teristiyani Winaya, SE., M.M selaku Koordinator Praktek Kerja Lapangan yang telah membantu memberikan informasi mengenai Praktek Kerja Lapangan hingga proses penyusunan Tugas Akhir.
5. Ibu Ketut Vini Elfarosa, SE, M.M selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan masukan selama melaksanakan penyusunan Tugas Akhir.

6. Bapak Drs. I Ketut Yasa selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan masukan selama melaksanakan penyusunan Tugas Akhir.
7. Seluruh staff dan bapak/ibu dosen Politeknik Negeri Bali yang memberikan pendidikan teori dan praktik sebagai penunjang pelaksanaan magang kerja ini.
8. Mr. Adrien Michel Marie selaku General Manager Movenpick Resort & Spa Jimbaran Bali
9. Bapak Ahmad Hamdi selaku Director Of Finance Movenpick Resort & Spa Jimbaran Bali.
10. Bapak I Putu Sugiantara selaku Account Payable & spv yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan menjadi motivasi kepada penulis selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan sampai penyusunan Tugas Akhir.
11. Seluruh Staff Finance Department yaitu: Ayu Frika, Kak Indah, Kak Dewi, Kak Ode, Ibu Melani yang telah membantu dan memberikan arahan pada saat melakukan Magang Kerja.
12. Bapak I Nyoman Suwana dan Ibu Ni Wayan Dorni serta seluruh keluarga yang penulis sayangi terimakasih atas motivasi, doa, beserta dorongan secara mental, materi dan spiritual dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
13. Sahabat-sahabat tercinta Aryasahadewi, Indah Pratiwi, Yesa Vihani, Seriyanti, Dwi Sumiarti, yang telah memberikan motivasi

dan dorongan secara mental dan spiritual dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

14. Kepada seseorang yang pernah bersama penulis dan tidak bisa penulis sebut Namanya. Terimakasih untuk patah hati yang diberikan saat proses penyusunan Tugas Akhir ini. Ternyata hadirnya anda di kehidupan ini cukup memberikan motivasi dan dukungan untuk terus maju dan berproses menjadi pribadi yang mengerti apa itu pengalaman, pendewasaan dan rasa sabar. Terimakasih telah menjadi bagian menyenangkan dalam hidup ini.

15. Teruntuk diri saya sendiri. Terimakasih sudah menepikan ego, memilih untuk bangkit dan memutuskan untuk tidak menyerah dalam melalui banyak hal untuk sampai di titik ini.

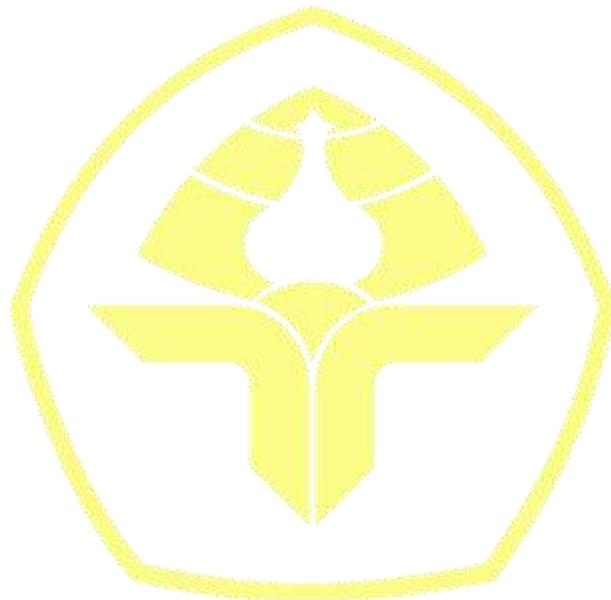
16. Keluarga dan teman-teman di Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dukungan moral dan motivasi dalam penyusunan laporan ini.

Dalam penulisan laporan ini penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna dalam segala kekurangannya. Untuk itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan dari laporan magang kerja ini. Akhir kata, penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca baik dari

lingkungan Politeknik Negeri Bali maupun dari luar lingkungan Politeknik Negeri Bali.

Badung, 24 Maret 2025

Penulis

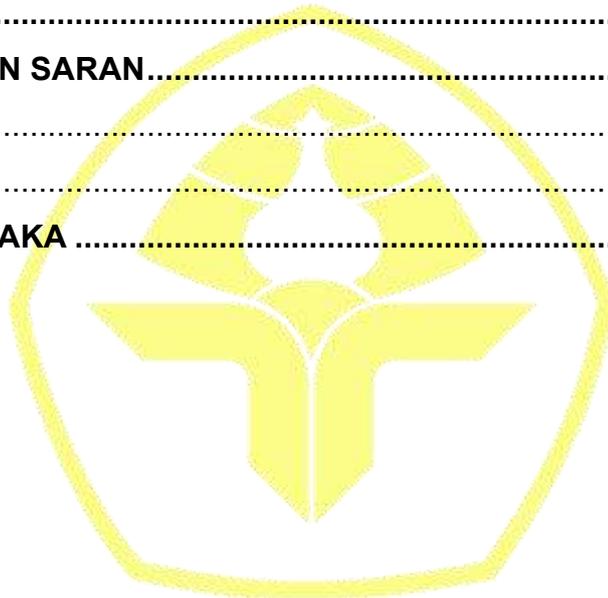


JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA.....	ii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Metode penelitian.....	9
1. Lokasi Penelitian.....	9
2. Objek Penelitian.....	9
3. Data Penelitian.....	9
4. Metode Analisis Data.....	12
BAB II.....	14
LANDASAN TEORI.....	14
A. Pengertian Akuntansi.....	14
B. Pengertian Sistem Akuntansi.....	15
C. Pengertian dan Unsur–Unsur Sistem Akuntansi.....	16
D. Sistem Akuntansi Pembelian.....	19
E. Pengertian Sistem Akuntansi Pembelian Kredit.....	22
F. Flowchart.....	24

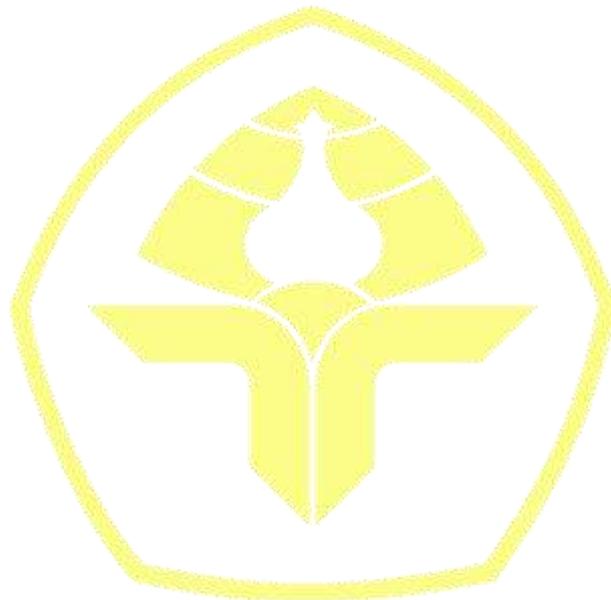
BAB III	28
GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	28
A. Sejarah Singkat Movenpick Resort & Spa Jimbaran Bali.....	28
B. Bidang Usaha	29
C. Struktur Organisasi	42
BAB IV	49
HASIL DAN PEMBAHASAN	49
A. Sistem Akuntansi Pembelian Kredit pada Movenpick Resort & Spa Jimbaran Bali.....	49
B. Analisis dan Interpretasi Data.....	63
BAB V	74
SIMPULAN DAN SARAN	74
A. Simpulan.....	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Simbol – Simbol Flowchart.....	25
Tabel 4. 1 Analisis Sistem Akuntansi Pembelian Kredit.....	64



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

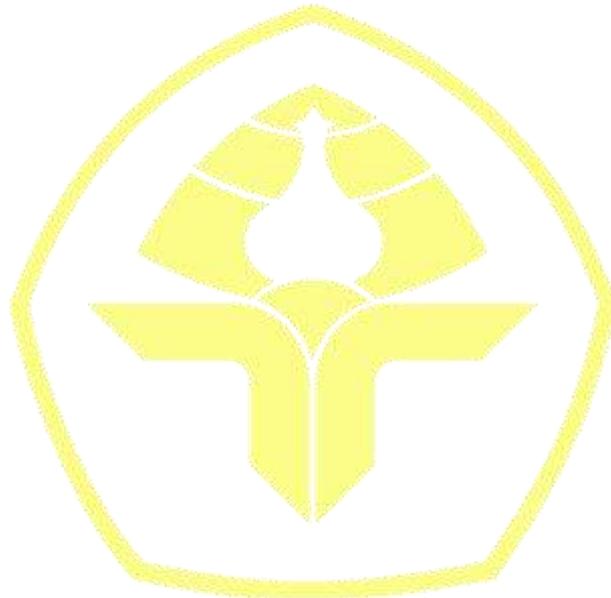
DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Logo Movenpick Resort & Spa Jimbaran	28
Gambar 3. 2 Classic Room.....	31
Gambar 3. 3 Classic Pool View Room	31
Gambar 3. 4 Junior Suite Room.....	32
Gambar 3. 5 Family Room.....	33
Gambar 3. 6 Family Pool View Room	33
Gambar 3. 7 Premium Suite Room	34
Gambar 3. 8 Jimbaran Pool View Room	35
Gambar 3. 9 Anarasa Restaurant	36
Gambar 3. 10 Katha Lobby Lounge & Library.....	36
Gambar 3. 11 Movenpick Cafe 1.....	37
Gambar 3. 12 Jejala Poolbar	38
Gambar 3. 13 Swimming Pool	39
Gambar 3. 14 Maera Kids Club.....	40
Gambar 3. 15 Fitness Center.....	40
Gambar 3. 16 Arkipela Spa & Wellness	41
Gambar 3. 17 Stuktur Organisasi Finance.....	42
Gambar 4. 1 Prosedur Pencatatan Utang Bagian Purchasing	60
Gambar 4. 2 Prosedur Pencatatan Utang Bagian Receiving	61
Gambar 4. 3 Prosedur Pencatatan Utang Bagian Account Payable	62
Gambar 4. 4 Prosedur Sistem Akuntansi Pembelian Kredit.....	68
Gambar 4. 5 Prosedur Sistem Akuntansi Pembelian Kredit.....	69

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 2 Purchase Requisition	81
Lampiran 3 Purchase Order	82
Lampiran 4 Invoice.....	83
Lampiran 5 Bin Card	84
Lampiran 6 Receiving Report.....	85
Lampiran 7 Surat Penawaran Harga.....	86
Lampiran 8 Bank Voucher Payable.....	87
Lampiran 9 Daftar Pertanyaan Wawancara	88
Lampiran 10 Dokumentasi Wawancara	92
Lampiran 11 Formulir Lembar Bimbingan Tugas Akhir	93



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan sektor unggulan dalam pembangunan ekonomi nasional di Indonesia (Aziz, 2022). Sebagai negara kepulauan yang kaya akan keindahan alam, keragaman budaya, dan keunikan tradisi lokal, Indonesia memiliki potensi besar dalam menarik kunjungan wisatawan domestik maupun mancanegara. Salah satu destinasi wisata yang paling dikenal secara internasional adalah Provinsi Bali. Pulau Dewata ini tidak hanya menawarkan keindahan pantai dan lanskap alam yang memukau, tetapi juga memiliki kebudayaan yang kental, keramahan masyarakat lokal, serta infrastruktur pariwisata yang terus berkembang. Hal inilah yang menjadikan Bali sebagai tujuan utama bagi wisatawan serta sebagai salah satu penyumbang utama devisa negara dari sektor pariwisata.

Perkembangan industri pariwisata di Bali juga berdampak langsung terhadap pertumbuhan sektor lainnya, terutama industri perhotelan (Purwahita et al., 2021). Seiring meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan, kebutuhan akan akomodasi berkualitas pun turut meningkat. Hal ini mendorong hadirnya berbagai hotel berbintang, mulai dari skala menengah hingga hotel mewah bertaraf internasional (Situmeang, 2020). Salah satu hotel berbintang lima yang beroperasi di kawasan

strategis Jimbaran adalah Hotel Mövenpick Resort & Spa Jimbaran Bali. Hotel ini merupakan bagian dari jaringan Mövenpick Hotels & Resorts yang dikenal dengan standar pelayanan tinggi dan fasilitas premium, menjadikannya sebagai pilihan utama bagi wisatawan yang menginginkan kenyamanan dan kualitas layanan yang optimal.

Untuk mendukung kelancaran operasional, hotel seperti Mövenpick memiliki struktur organisasi yang kompleks, terdiri dari berbagai departemen seperti Front Office, Housekeeping, Food and Beverage, Sales & Marketing, Engineering, Human Resources, dan Finance. Masing-masing departemen memiliki peran penting yang saling mendukung demi tercapainya pelayanan yang maksimal. Di antara semua departemen tersebut, Departemen Finance memegang peran strategis karena berkaitan langsung dengan perencanaan, pelaksanaan, serta pengawasan keuangan hotel.

Departemen Finance bertanggung jawab atas pengelolaan seluruh aktivitas keuangan hotel, mulai dari pencatatan transaksi, pengelolaan kas dan bank, penyusunan laporan keuangan, hingga pengendalian pengeluaran dan pemasukan dari seluruh aktivitas operasional. Salah satu kegiatan penting yang dikelola oleh departemen ini adalah pengadaan barang dan jasa melalui sistem pembelian, yang tidak selalu dilakukan secara tunai, tetapi juga secara kredit. Sistem pembelian kredit menjadi pilihan utama dalam berbagai situasi karena memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan arus kas perusahaan (Nurbatin, 2020).

Sistem pembelian kredit sendiri merupakan sistem yang memungkinkan perusahaan untuk menerima barang atau jasa terlebih dahulu, dan melakukan pembayaran dalam jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan (Oktapiani et al., 2022). Dalam praktiknya, sistem ini memberikan kemudahan dalam pengadaan barang secara cepat tanpa harus mengeluarkan dana secara langsung. Namun, sistem ini juga menuntut adanya sistem akuntansi yang tertib, akurat, dan terdokumentasi dengan baik untuk menghindari kesalahan pencatatan, keterlambatan pembayaran, hingga risiko kerugian keuangan.

Sistem akuntansi merupakan sebuah sistem informasi yang dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, mengklasifikasikan, dan melaporkan transaksi keuangan agar dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan (Gita, 2021). Menurut (Alwi et al., 2023a), sistem informasi akuntansi terdiri dari manusia, prosedur, data, perangkat lunak, dan infrastruktur teknologi informasi yang digunakan untuk memproses data menjadi informasi keuangan yang relevan. Dalam praktiknya, sistem akuntansi tidak hanya sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai alat pengendalian internal perusahaan.

Salah satu bagian dari sistem akuntansi yang penting adalah sistem akuntansi pembelian, khususnya pembelian secara kredit (Serny, 2020). Sistem ini mencakup seluruh prosedur mulai dari permintaan barang (Purchase Requisition), pemilihan vendor, pembuatan pesanan pembelian (Purchase Order), penerimaan barang (Receiving Report), pencocokan

dokumen (3-way matching), pencatatan utang, hingga pembayaran kepada vendor. Tujuan dari sistem ini adalah untuk memastikan bahwa seluruh transaksi dilakukan sesuai prosedur dan terdokumentasi dengan baik demi menjaga efisiensi operasional dan keandalan laporan keuangan.

Menurut (Pertiwi & Dwi Prasetyo, 2021), sistem akuntansi pembelian adalah serangkaian prosedur yang digunakan untuk mengotorisasi, mencatat, dan melaporkan pembelian barang atau jasa oleh perusahaan. Dalam dunia perhotelan yang memiliki kebutuhan tinggi akan barang dan jasa setiap harinya, keberadaan sistem akuntansi pembelian yang baik menjadi sangat vital. Sistem ini juga berperan dalam mengendalikan pengeluaran, mencegah kecurangan, dan memastikan bahwa perusahaan hanya melakukan pembelian yang benar-benar dibutuhkan sesuai dengan anggaran dan kualitas yang telah ditentukan (Erna, 2022).

Namun, berdasarkan pengalaman penulis selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di bagian Finance Hotel Mövenpick Resort & Spa Jimbaran Bali, ditemukan bahwa sistem akuntansi pembelian kredit yang diterapkan masih menghadapi sejumlah kendala.

Bagian pembelian biasanya melakukan pertimbangan atas beberapa hal, mulai dari pemasok yang memiliki harga dan kualitas barang yang sesuai standar perusahaan. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya masih sering terjadi permasalahan pada transaksi pembelian kredit, seperti ketidaksesuaian barang yang dipesan dengan barang yang datang

contohnya segi jumlah, jenis, dan warna, adanya permintaan barang secara mendadak oleh departemen sehingga menyebabkan siklus pembelian yang terjadi tidak mengikuti prosedur yang telah ditentukan. Dampak dari masalah tersebut yaitu dapat mengganggu efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan, jika proses pembelian terganggu karena adanya ketidaksesuaian barang dan permintaan barang secara mendadak tanpa mengikuti prosedur pembelian yang telah ditetapkan, maka proses pengendalian intern perusahaan dapat terganggu. Hal ini dapat menyebabkan kelebihan persediaan, penyalahgunaan dana, atau kecurangan dalam proses pembelian. Biasanya penyelesaian permasalahan seperti ini dilakukan dengan cara memperkuat prosedur dan kebijakan pembelian. Perusahaan harus memastikan bahwa prosedur dan kebijakan pembelian telah ditetapkan dengan jelas dan disosialisasikan dengan baik ke semua departemen. Hal ini dapat membantu mengurangi permintaan barang secara mendadak dan memastikan bahwa proses pembelian dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan (Erna, 2022).

Kelemahan lain juga terlihat dalam pelaksanaan fungsi penerimaan dan penyimpanan barang. Dalam beberapa kasus, fungsi tersebut dilakukan oleh individu yang sama, padahal menurut prinsip pengendalian internal, seharusnya terdapat pemisahan fungsi antara penerimaan, pencatatan, dan penyimpanan guna menghindari potensi penyalahgunaan (Putri, 2024). Belum optimalnya pengawasan terhadap tanggal jatuh tempo

pembayaran juga menjadi catatan penting, karena berisiko menyebabkan keterlambatan pembayaran dan denda yang seharusnya dapat dihindari.

Hasil temuan ini menunjukkan bahwa meskipun sistem akuntansi yang digunakan sudah terintegrasi secara digital, masih terdapat celah dalam implementasinya yang dapat memengaruhi efektivitas dan efisiensi proses pembelian kredit. Masalah ini mencerminkan perlunya peningkatan kualitas pengendalian internal serta pemahaman menyeluruh oleh seluruh personel yang terlibat dalam proses pengadaan barang.

Mengacu pada penelitian oleh Suartiningsih et al. (2024), sistem akuntansi pembelian kredit yang lemah dapat menyebabkan berbagai risiko seperti pencatatan yang tidak akurat, pembayaran ganda, serta penggunaan dana yang tidak sesuai. Oleh karena itu, analisis terhadap sistem yang berjalan di lapangan menjadi penting untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi sistem tersebut. Dengan memahami kekuatan dan kelemahan sistem yang ada, perusahaan dapat merancang perbaikan yang konkret untuk mencegah terjadinya kesalahan yang berulang di masa depan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi pembelian kredit memiliki peran yang sangat penting dalam operasional hotel berbintang lima seperti Mövenpick Resort & Spa Jimbaran Bali. Namun, masih ditemukannya berbagai kendala dalam implementasinya menunjukkan perlunya analisis yang lebih mendalam.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengangkat topik “**Analisis Sistem Akuntansi Pembelian Kredit pada Hotel Mövenpick Resort & Spa Jimbaran Bali**” sebagai Tugas Akhir. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan sistem akuntansi yang akuntabel, efisien, dan efektif, serta menjadi referensi tambahan bagi pengembangan sistem pengadaan di sektor perhotelan lainnya.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah yaitu Bagaimana sistem akuntansi pembelian kredit yang telah diterapkan oleh hotel Movenpick Resort & Spa Jimbaran Bali.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan peneliti adalah Untuk menganalisis sistem akuntansi pembelian kredit yang diterapkan di Hotel Movenpick Resort & Spa Jimbaran Bali serta mengevaluasi kesesuaiannya dengan prosedur yang berlaku

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini berguna untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang teori – teori yang telah diperoleh dengan membandingkan dan mengaplikasikan teori – teori yang telah diperoleh di perkuliahan dengan kenyataan yang ada di Perusahaan.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Dapat digunakan sebagai perbandingan antara kurikulum yang diberikan di kampus dengan praktik yang ada di Perusahaan, menambah pembedaharaan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa dan memperbanyak bacaan di perpustakaan Politeknik Negeri Bali serta dapat dijadikan acuan untuk pnriliti berikutnya yang sejenis.

3. Bagi Perusahaan

1. Penelitian ini akan memberikan kontribusi baik dari sisi akademis maupun praktis. Dari sisi akademis, penelitian ini akan menambah wawasan dalam bidang akuntansi manajemen, khususnya dalam pengelolaan pembelian kredit di industri perhotelan. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi akademisi yang tertarik untuk mengembangkan studi lebih lanjut mengenai integrasi sistem akuntansi dalam bisnis perhotelan.
2. Dari sisi praktis, hasil penelitian ini akan memberikan manfaat bagi manajemen Hotel Movenpick Resort & Spa Jimbaran Bali dalam meningkatkan efisiensi sistem akuntansi pembelian kredit mereka. Dengan rekomendasi yang dihasilkan, hotel dapat mengoptimalkan proses pencatatan, meningkatkan koordinasi antarbagian, serta menerapkan sistem pemantauan yang lebih efektif untuk menghindari kesalahan pencatatan dan keterlambatan pembayaran kepada pemasok. Dapat dijadikan

bahan pertimbangan untuk lebih mengingatkan sistem akuntansi pembelian kredit untuk meningkatkan kinerja Perusahaan khususnya dalam hal pembelian kredit.

E. Metode penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Movenpick Resort & Spa Jimbaran Bali yang berlokasi di jalan wanagiri no.1 Jimabaran, Badung – Bali.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian dalam penusunan tugas akhir ini adalah sistem akuntansi pembelian kredit yang telah diterapkan pada Movenpick Resort & Spa Jimbaran Bali.

3. Data Penelitian

a. Jenis Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang tidak berupa angka dan tidak diukur dengan satuan tertentu melainkan berupa keterangan / uraian-uraian seperti penjelasan mengenai prosedur yang dilakukan pada Hotel Movenpick Resort & Spa Jimbaran Bali. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar pembelian produk yang dilihat pada dokumen Surat Penawaran Harga, *Purchase Requestion*, *Purchase Order*, Faktur

Pembelian (*Invoice*), *receiving report* pada Movenpick Resort & Spa Jimbaran Bali.

b. Sumber Data Penelitian

Jenis data berdasarkan sumbernya dibagi menjadi dua yaitu:

a. Data Primer

Sumber data yang diperoleh dari Movenpick Resort & Spa Jimbaran Bali yaitu informasi secara langsung mengenai pembelian kredit, hasil wawancara, dan hasil observasi.

b. Data sekunder

Sumber data yang diperoleh dari bagian pembelian kredit, adapun dokumen-dokumen yang diperlukan yaitu seperti prosedur permintaan barang, prosedur order pembelian, prosedur penerimaan barang, dan prosedur pencatatan utang, faktur dan *invoice*.

c. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Wawancara

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur dengan mengajukan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya namun tetap memberi kesempatan responden untuk

memberikan jawaban yang lebih luas. Wawancara dilakukan kepada staf *accounting* untuk memperoleh informasi mendalam mengenai sistem akuntansi pembelian kredit yang diterapkan di Movenpick Resort & Spa Jimbaran Bali, termasuk prosedur, kendala, serta penerapan kebijakan terkait.

b. Observasi

Observasi yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung pada suatu objek penelitian dengan melakukan Praktik Kerja Lapangan pada Movenpick Resort & Spa Jimbaran. Pengumpulan data dengan observasi dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan langsung ke bagian *accounting* dan prosedur pembelian kredit serta untuk mengetahui sistem akuntansi pembelian pada Movenpick Resort & Spa Jimbaran Bali.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumen- dokumen yang berhubungan dengan pembelian kredit yaitu: *purchase requisition*, *purchase order*, *invoice*, *receiving report* serta kartu utang (*bank payment voucher*) digunakan untuk mengumpulkan data kemudian diolah.

4. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu metode yang digunakan untuk menguraikan dan menginterpretasikan data berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan. Data yang diperoleh akan dianalisis untuk menggambarkan alur sistem akuntansi pembelian kredit pada Movenpick Resort & Spa Jimbaran Bali, kemudian dibandingkan dengan konsep dan teori sistem akuntansi yang relevan (Creswell & Poth, 2018; Sugiyono, 2021).

Selain itu, digunakan pula teknik triangulasi data guna meningkatkan validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan metode, dengan menggabungkan hasil wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan konsistensi data yang diperoleh dari berbagai sudut pandang (Salim, 2020). Adapun langkah-langkah dalam analisis data deskriptif kualitatif dengan pendekatan triangulasi adalah sebagai berikut:

1. Menidentifikasi Sistem Akuntansi Pembelian Kredit

- 1) Identifikasi tentang fungsi-fungsi yang terkait dalam Sistem Akuntansi Penendalian Intern dan Pembelian Kredit. Seperti Fungsi Gudang, Fungsi Pembelian, Fungsi Penerimaan, Fungsi Lain yang Membutuhkan Barang, dan Fungsi Akuntansi.

- 2) Identifikasi mengenai dokumen-dokumen Sistem Akuntansi Pembelian Kredit, seperti Surat Penawaran Harga, *Purchase Requisition*, *Purchase Order*, Faktur Pembelian (*Invoice*), *receiving report*.
 - 3) Identifikasi catatan-catatan akuntansi yang diterapkan dalam Analisis Sistem Akuntansi Pengendalian Intern & Pembelian Kredit seperti *Bank Payment Voucher*, *Receiving Report*
 - 4) Identifikasi dengan Analisis Sistem Akuntansi Pengendalian Intern & Pembelian Kredit dengan bagan alir
2. Melakukan perbandingan antara sistem pengendalian intern pada Movenpick Resort & Spa Jimbaran Bali dengan unsur-unsur sistem pengendalian intern yang sudah ada. Adapun 4 unsur SPI yaitu:
- 1) Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab dan wewenang secara tegas
 - 2) Sistem wewenang dan prosedur pencatatan memberikan perlindungan yang cukup terhadap aset, utang, pendapatan, dan baya.
 - 3) Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap organisasi
 - 4) Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawa

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai system akuntansi pembelian kredit pada Movenpick Resort & Spa Jimbaran Bali, maka dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut:

Sistem akuntansi pembelian kredit di Movenpick Resort & Spa Jimbaran dibagi menjadi dua, yaitu untuk barang gudang (*store item*) dan barang non-gudang (*direct item*). *Store item* mencakup barang-barang yang digunakan oleh beberapa departemen, seperti alat tulis, perlengkapan operasional, dan minuman. Sedangkan *direct item* biasanya berupa peralatan khusus atau makanan yang tidak tahan lama.

Untuk pembelian *store item*, proses dimulai dari pembuatan *Purchase Requisition (PR)* oleh bagian penerimaan sebanyak 3 rangkap, lalu diserahkan ke *Financial Controller (FC)* dan *General Manager (GM)* untuk mendapatkan otorisasi. Setelah disetujui, bagian pembelian (*purchasing*) membuat *Purchase Order (PO)* juga sebanyak 3 rangkap yang isinya menyesuaikan dengan *Purchase Requisition (PR)*. *Purchase Requisition (PR)* rangkap pertama disimpan oleh *purchasing*, sedangkan rangkap kedua dan ketiga disimpan oleh bagian penerimaan.

Purchase Order (PO) yang sudah selesai kemudian kembali harus diotorisasi oleh *Financial Controller (FC)* dan *General Manager (GM)*. Setelah disetujui, *purchasing* akan memesan barang sesuai *Purchase Order (PO)*.

Purchase Order (PO) pertama dikirimkan ke *supplier* melalui *WhatsApp* atau *email*, *Purchase Order (PO)* kedua diberikan ke bagian penerimaan untuk mencocokkan dengan barang yang datang, dan *Purchase Order (PO)* ketiga diarsip oleh *purchasing* berdasarkan tanggal.

Bagian penerimaan (*receiving*) bertugas menerima barang yang dikirim *supplier* dengan mencocokkannya terhadap *Purchase Order (PO)* dan *invoice* yang dibawa. Setelah memastikan kesesuaian, bagian penerimaan memeriksa kualitas dan kuantitas barang sebelum menyimpannya ke dalam gudang.

B. Saran

Adapun saran yang penulis berikan yaitu sebagai berikut:

1. Perlu diadakannya pemisahan fungsi antara fungsi penerimaan (*receiving*) dan fungsi gudang (*store keeper*). Pemisahan ini bertujuan untuk mencegah terjadinya kecurangan, karena saat ini proses penerimaan dan penyimpanan barang hanya dilakukan oleh satu fungsi, yaitu *receiving*, tanpa adanya pengawasan atau kontrol dari fungsi lain. Dengan adanya pemisahan, setiap proses dapat diawasi oleh pihak yang berbeda sehingga risiko penyimpangan dapat diminimalkan.

2. Purchase Order (PO) pertama dikirimkan ke *supplier* melalui WhatsApp atau email sebagai bentuk kebijakan perusahaan untuk mempercepat proses komunikasi dan pemesanan. Namun, meskipun menggunakan media digital, seluruh proses harus tetap mengacu pada SOP pengadaan barang yang berlaku di perusahaan untuk menjaga ketertiban administrasi. Purchase Order (PO) kedua diberikan ke bagian penerimaan untuk mencocokkan barang yang datang, dan Purchase Order (PO) ketiga diarsipkan oleh *purchasing* berdasarkan tanggal.
3. Pembuatan *purchase order (PO)* sebaiknya dilakukan sebanyak empat rangkap. Rangkap pertama diberikan kepada *supplier* sebagai dasar untuk pemesanan barang, rangkap kedua diserahkan ke bagian *receiving* untuk mencocokkan barang yang diterima, rangkap ketiga diberikan kepada *store keeper* untuk memverifikasi jumlah barang dan menyimpannya ke dalam gudang, serta rangkap keempat diberikan ke bagian *account payable (AP)* sebagai dasar dalam pembuatan *bank payment voucher*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, A., Gamaliel, H., & Rondonuwu, S. (2023a). *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan Pada Cv Aneka Ritelindo Manado*. 11(1), 281–291.
- Alwi, A., Gamaliel, H., & Rondonuwu, S. (2023b). *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan Pada Cv Aneka Ritelindo Manado*. 11(1), 281–291.
- Aryo, A., Zein, G., Irsan, & Harianto, M. (2023). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Pt. Baturaja Multi Usaha Di Palembang*.
- Aziz, M. H. (2022). Model Pariwisata Digital Dalam Pengembangan Pariwisata Indonesia. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(3), 2279. <https://doi.org/10.33087/Jiubj.V22i3.2246>
- Erna, K. (2022). *Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kredit Macet Pada Usaha Mebel Di Desa Kutoharjo Kaliwungu Kendal*.
- Fitriani, Y. (2020). *Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Pada Cv. Citra Kencana Banjarmasin*.
- Gita, A. (2021). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Prosedur Pemberian Kredit Pada Pt Federal International Finance Cabang Palembang*.

Hastuty Hs, W., Agus, Salsabila, M., & Harahap, N. (2023). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Emt Kita*, 7(2), 317–324. <https://doi.org/10.35870/Emt.V7i2.891>

Muhamad Ari Wibowo, Maya Macia Sari, Mohammad Iqbal Maulana P, Imam Fadillah, & Januardi Sidauruk. (2024). Peran Penerapan Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 2(2), 01–09. <https://doi.org/10.59031/Jkpim.V2i2.376>

Muhammad Hilal, L., & Martadinata, S. (2025). *Analisis Sistem Akuntansi Pembelian Kredit Bahan Baku Besi Plat Hitam Pada Pt Delima Jaya Karoseri* (Vol. 3, Issue 5). <http://jurnal.kolibi.org/index.php/neraca>

Noviastuti, N., Noornadyatama, A., Dharma, A. P., & Sakti, N. (2021). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pada Pencatatan Occupancy Di Hotel Grand Malioboro Yogyakarta*.

Nurbatin, D. (2020). Analisis Desain Standard Operational Procedure Piutang Hotel Dalam Perpektif Akuntansi Perhotelan (Studi Pada Pt.Royal Orchid Garden Hotel & Condominium). *Seminar Nasional Sistem Informasi*, 9.

Oktapiani, R., Prayudi, D., Fajria, A., Sella, N., Nufus, Z., & Lestari, R. N. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Manajemen Kelayakan Pemberian Kredit Di Bank Mandiri Taspen Sukabumi Menggunakan Metode Analytic Hierarchy Process. *Indonesian Journal*

On Software Engineering (Ijse), 8(1), 36–45.
[Http://Ejournal.Bsi.Ac.Id/Ejurnal/Index.Php/Ijse36](http://Ejournal.Bsi.Ac.Id/Ejurnal/Index.Php/Ijse36)

Pertiwi, D., & Dwi Prasetyo, H. (2021). *Analisis Sistem Penjualan Dan Penerimaan Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian Intern Perusahaan Cv Anugerah Bamba Casalle Surabaya (Studi Kasus Pada Cv.Anugerah Bamba Casalle Surabaya)* (Vol. 7, Issue 3).

Purwahita, M., Bagus, P., Wardhana, W., Ketut Ardiasa, I., & Winia, M. (2021). *Dampak Covid-19 Terhadap Pariwisata Bali Ditinjau Dari Sektor Sosial, Ekonomi, Dan Lingkungan (Suatu Tinjauan Pustaka)*. 1(2). <https://Jurnal.Akpar-Denpasar.Ac.Id>

Putri, P. (2024). *Analisis Sistem Pengendalian Internal penerimaan Dan Pengeluaran Kas Dalam Menghindari Fraud Pada Cv. Yalentino Jaya Motor Binjai*.

Serny, T. (2020). *Evaluasi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dan Pengeluaran Kas Pada Ud. Roda Mas Manado*.

Siti, M., & Khirsnhoe, R. (2023). *Kebijakan Akuntansi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Umkm (Paguyuban Pelaku Usaha Banyumas)*.

Situmeang, I. V. O. (2020). Strategi Komunikasi Pariwisata: Menciptakan Seminyak Menjadi Top Of Mind Tujuan Wisata Di Bali. *Scriptura*, 10(1), 43–52. <https://Doi.Org/10.9744/Scriptura.10.1.43-52>

Tristia, A. (2023). *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pada Restoran Fried Chicken Brotus Kupang.*

Wahyuni, I., Effendy, M., & Ariyanty, G. (2021). Pendampingan Sistem Informasi Akuntansi Pengadaan Barang Pada Pt Jetcoms Netindo. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 2(2), 185–190. <https://doi.org/10.37641/jadkes.v2i2.1308>

Zainab, T., Nur Afni, & Muhammad Rivaldi. (2023). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan Menggunakan Dfd Dan Flowchart Pada Bisnis Porobico.*



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI